

---

## HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN BAHASA ACEH DENGAN KEPUASAN BERKOMUNIKASI MAHASISWA

(Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Syiah Kuala)

Muhajir Huzair<sup>1)</sup>, Dr. Hamdani M. Syam, M.A<sup>1)</sup>, Nur Anisah, M.Si<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK- Penelitian ini berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Bahasa Aceh Dengan Kepuasan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unsyiah". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana hubungan intensitas kepuasan berkomunikasi mahasiswa yang menggunakan bahasa Aceh dalam berkomunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi, populasi pada penelitian ini adalah 1643 dan setelah menggunakan rumus Slovin, serta menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling* akhirnya diperoleh sampel sebanyak 100responden. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasional, yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan uji hipotesis melalui rumus Koefisien Korelasi oleh Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Hasilnya adalah hal tersebut dapat

---

dilihat pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 yang menunjukkan  $b=0,700$  dan taraf signifikansi 0,000. Angka 0,700 menunjukkan hasil pengaruh kepuasan berkomunikasi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unsyiah atau dengan kata lain setiap kali mahasiswa menggunakan bahasa Aceh maka kepuasan dalam berkomunikasi meningkat 53,50%. Selain itu hasil regresi juga diperoleh angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0,540. Hal ini artinya bahwa hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh memiliki pengaruh terhadap kepuasan berkomunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unsyiah sebesar 53,50% sementara sisanya dipengaruhi oleh lainnya.

Kata kunci : *Hubungan, Intensitas Komunikasi, Kepuasan*

ABSTRACT-This research is under title “The Intensity Relationship of Using Acehnese Language by The Students of Social and Political Students Faculty of Unsyiah University, In Communication Satisfaction. This study is to identify to what extent the intensity relationship of Acehnese language communication satisfaction used by the students of Social and Political Students Faculty. This research is a quantitative form based on correlative research consisted of 1643 population. By applying Slovin formula and technique of purposive sampling is finally collected 100 respondents. The method used in this research is correlational form which is to identify any potential causality of events or phenomenon. Technique of collecting data used in this research is questionnaire form. Technical analysis used in this hypothesis test is through correlative

---

coefficient by Pearson supported by Software SPSS version 20. The result can be seen in the data processing using SPSS 20 pointed out  $b=0.700$  and significant level 0.000. Number 0.700 shows satisfaction level of communication of the students of Social and Political Students Faculty, Unsyiah, or in other word, the level of every student uses Acehnese language in communication is improved around 53.50%. Besides, the regression result of validity is obtained R Square or Determination Coefficient is 0.540. This is to indicate that the intensity relationship of satisfaction in using Acehnese Language in communication by the students is 53.50%, while, the rest is influenced by other factors.

Key Words: *Relationship, Communication Intensity, Satisfaction.*

## **PENDAHULUAN**

Kehadiran bahasa dalam kehidupan manusia tidak dapat dianggap berada dalam suatu ruang hampa. Bahasa merupakan sarana komunikasi utama manusia. Dalam arti luas, bahasa memiliki dua ciri utama; bahasa digunakan dalam proses transmisi pesan. Kedua; bahasa merupakan kode yang penggunaannya ditentukan bersama oleh warga suatu kelompok atau masyarakat. Bahasa disebut berdimensi sosial. Ini berarti, bahasa merupakan suatu aspek kehidupan sosial manusia.

Bahasa mempunyai banyak ragam, setiap negara dan budaya memiliki bahasa sendiri di seluruh dunia, bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai media komunikasi tingkat internasional. Indonesia memiliki beragam budaya dan bahasa di beberapa daerah, dan semua bahasa daerah tersebut dirangkul dalam bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

---

Menurut Nababan (Abdul, 2004:164), bahasa terlibat dalam semua aspek kebudayaan, hampir semua kegiatan manusia dilakukan dengan bahasa, tidak mungkin dapat mengembangkan unsur kebudayaan seperti pakaian, rumah, lembaga pemerintah, dan sebagainya tanpa bahasa. Bahasa juga sebagai sistem komunikasi masyarakat, mempunyai makna hanya dalam kebudayaan yang mewadahnya.

Menurut kamus Antropologi (1985), bahasa daerah adalah bahasa yang dipergunakan oleh penduduk di daerah geografis tertentu yang terbatas dalam wilayah suatu Negara. Bahasa Aceh merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Aceh. Mayoritas masyarakat Aceh khususnya yang bersuku Aceh menggunakan bahasa Aceh sebagai media komunikasi (bps, 2010).

Dwi Bambang putut menyatakan bahwa banyaknya bahasa daerah yang hampir punah disebabkan karena siswa atau generasi muda kurang menghargai bahasa ibu sebagai bahasa daerahnya (Mulyana, 2008:67).

Hasil dari observasi awal peneliti menemukan keanekaragaman suku juga ditemukan pada kampus Universitas Syiah Kuala. Di kampus terdapat banyak suku diantaranya Aceh, Gayo, Kluet, Batak, Jawa, Padang dan lain-lain. Setiap suku tersebut memiliki bahasa dan identitas budaya masing-masing, hal ini menjadi daya tarik sendiri, dan mahasiswa lokal (Aceh) salah satu strategi dalam komunikasi untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan bisa menggunakan bahasa Aceh sekaligus mempertahankan budaya dan bahasa Aceh.

---

Kepuasan komunikasi menggunakan bahasa Aceh sebagai akibat dari komunikasi adalah satu fungsi dari apa yang seseorang dapatkan dengan apa yang diharapkan. Kepuasan ini tidaklah terikat kepada konsepsi efektivitas pesan. Jika pengalaman komunikasi memenuhi satu persyaratan, maka mungkin dihargai suatu yang memuaskan, meskipun komunikasi tidak efektif menurut standar tertentu. Pengertian kepuasan mencakup perbedaan antara harapan dan kinerja atau hasil yang dirasakan. (Tjiptono, 2003 : 24). Untuk meningkatkan kepuasan dalam berkomunikasi, mahasiswa dalam berhubungan dengan sesama mahasiswa selalu berusaha agar menarik perhatian dan supaya komunikasi berjalan lancar hal ini dapat menggunakan bahasa daerah dalam penelitian ini dengan menggunakan bahasa Aceh. Di mana unsur persuasif sedang berlangsung ketika seorang mahasiswa mendekati diri dengan mahasiswa lain agar tertarik untuk mudah dalam berbicara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh dengan kepuasan berkomunikasi mahasiswa. Padahal betapa pentingnya melestarikan bahasa dan budaya daerah. Seperti kata pepatah Aceh dulu, "*Mate aneuk meupat jeurat, mate adat hana pat tamita*", mati anak tau kuburan, mati adat hilang jejak.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu:

---

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan bahasa Aceh dengan kepuasan berkomunikasi mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Teori S-O-R, yakni *Stimulus, Organism* dan *Response* merupakan teori yang berasal dari Psikologi, yang kemudian diadopsi menjadi teori Komunikasi karena objek material dari Psikologi dan Komunikasi adalah sama, yakni manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Prinsip utama dari model ini merupakan prinsip belajar sederhana, yakni efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu (Effendy, 1993).

## **LANDASAN KONSEPTUAL**

### **Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru dengan murid dan sebagainya (Mulyana, 2000,73)

Keampuan komunikasi antarpribadi adalah mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikan sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam memberikan pemahaman dalam kemunikasi untuk komunikan.

---

### **Fungsi Komunikasi Antarpribadi**

Adapun fungsi dari komunikasi antarpribadi adalah berusaha meningkatkan hubungan insani (*human relation*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain (Cangara, 2004:33)

Komunikasi antarpribadi dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat. Melalui komunikasi antarpribadi, seorang juga dapat berusaha membina hubungan yang baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik dengan orang lain.

### **Intensitas Penggunaan**

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris "*intensity*" yaitu suatu sifat kuantitatif dari penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. intensitas dapat diartikan dengan kekuatan sebarang tingkah laku atau sebarang pengalaman (Chaplin dalam Chairunnisa,2010).

Intensitas adalah dorongan atau minat seseorang dalam melakukan sesuatu dan kegiatan itu dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan. Dalam kaitan ini komunikasi adalah proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan informasi, opini, dan sebagainya. (Effendi,2002:11).

---

Intensitas juga berhubungan frekuensi yaitu berapa sering kegiatan tersebut dilakukan, dan terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas seseorang yaitu frekuensi dan lama dalam melakukan komunikasi (Simantupang dalam Iskandar, 2013:4).

### **Bahasa Aceh**

Bahasa ialah suatu sistem yang mengatur manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain dan simbol yang dipakai untuk mewakili suara manusia yang ketika di satukan membentuk kata, frasa, dan kalimat. Bahasa juga dapat diartikan suatu sistem dinamis yang melekat didalam diri setiap manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain karena dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, sosial, budaya, afeksi, semantik, dan pragmatis untuk menciptakan kalimat dan teks (Douglas B. Petersen, *Dyanimic Assessment*, The University of Wyoming, 2001).

Bahasa Aceh merupakan sebagian daripada Keluarga Bahasa Melayu-Polinesia. Bahasa ini dituturkan di Aceh merupakan berpengaruh di sebahagian besar wilayah kecuali di Bener Meriah, Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Tamiang, Aceh Singkil, Aceh Tenggara dan Simeulue. Penutur bahasa Aceh juga boleh ditemui disebahagian kawasan di Malaysia, misalnya keturunan Aceh di Yan, Kedah. Ada kemungkinan Bahasa Aceh mempunyai kesamaan dengan Bahasa Cham dan Bahnar di Kemboja dan Vietnam.

### **Kepuasan Komunikasi**



---

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja (atau hasil) atau produk dan harapan-harapannya (Kotler, 2002:42). Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respons pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya (Tjiptono, 2003:42).

Pace dan Faules yang diterjemahkan oleh Mulyana (2000:165) berpendapat Kepuasan adalah suatu konsep yang biasanya berkenaan dengan kenyamanan, jadi kepuasan komunikasi berarti anda merasa nyaman dengan pesan-pesan, media dan hubungan-hubungan dalam organisasi, dapat disebut juga kepuasan komunikasi yang melibatkan kepuasan pribadi yang tidak terlepas dari keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain atau keberhasilan menerima pesan dari orang lain.

### **Mahasiswa**

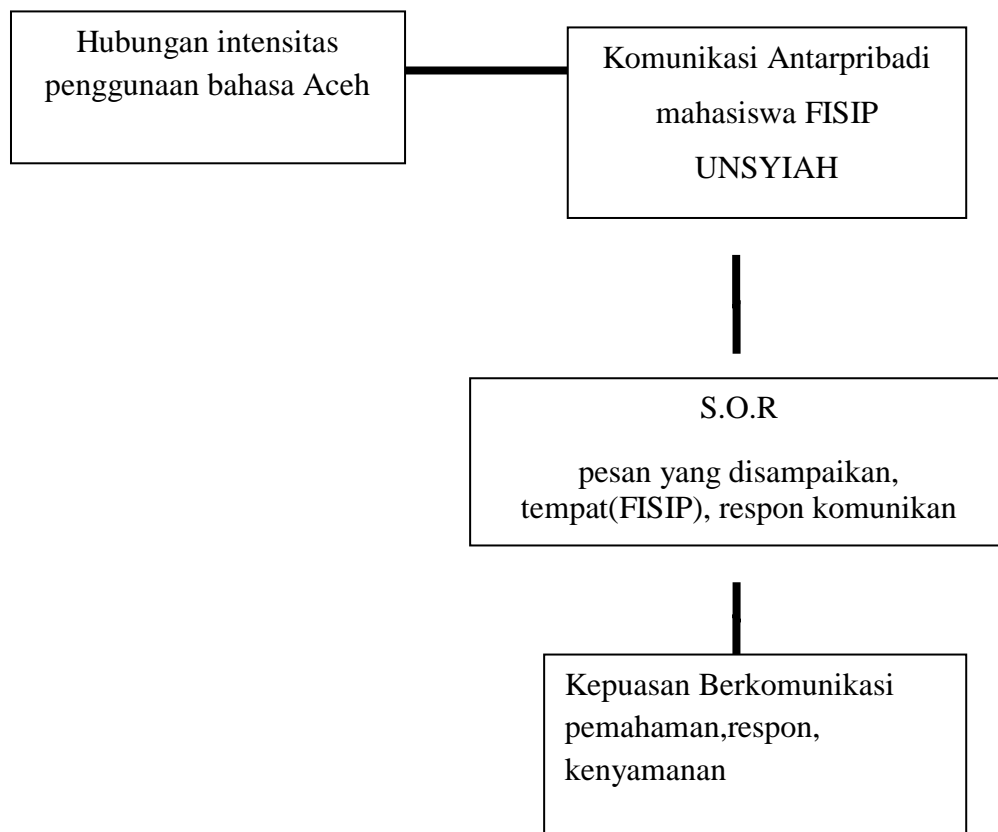
Mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik & diharapkan menjadi calon – calon intelektual.

Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut

ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan dan landasan teori yang telah peneliti uraikan di atas. Kerangka pemikiran akan menjelaskan arah penelitian ini secara keseluruhan, kerangka ini menjadi pemahaman mendasar bagi peneliti sebagai pondasi untuk mendukung pemikiran selanjutnya.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

---

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala yang berada di Jl. Teuku Nyak Arief, Darussalam, Banda Aceh.

### **Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara dua atau lebih variabel (Silalahi, 2012: 30-31). Melalui penelitian eksplanatif diketahui bagaimana pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel baik pola, arah, sifat, bentuk, maupun kekuatan hubungannya (Silalahi, 2012: 30-31). Pada penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan hubungan instensitas penggunaan bahasa Aceh terhadap kepuasan berkomunikasi mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian ini adalah Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Di mana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan peneliti Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala,
- b. Mahasiswa yang aktif berbicara bahasa Aceh.

Berdasarkan data di laman resmi Unsyiah mahasiswa FISIP berjumlah 1643 orang. Penarikan sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena salah pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yaitu 10 %.

Dari penggunaan rumus di atas, maka dibutuhkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{1643}{1 + 1643 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1643}{16,43}$$

$$n = 100$$

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, kuesioner menggunakan Skala Liker dengan 4 (empat) pilihan jawaban. Skala Likert digunakan untuk pernyataan pada variabel X (intensitas penggunaan bahasa Aceh dan variabel Y (kepuasan berkomunikasi mahasiswa). Dalam penelitian sosial, skala Likert sebagai teknik pengukuran skala banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi

---

seseorang tentang dirinya atau kelompoknya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal (Usman, Husaini dan Pornomo Setiady, 2009:65).

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam beberapa tahap analisis, yaitu:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji Normalitas
- d. Uji Regresi Sederhana
- e. Uji Hipotesis

## **HASIL PENELITIAN**

### **Gambaran Umum Variabel Penelitian**

Dari 22 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 61. Peneliti mengelompokkan total skor jawaban responden dalam 4 kategori dengan rentang skor yang digunakan pada tiap kategori adalah sebesar 13. Kategorinya adalah sebagai berikut: tidak setuju dengan rentang skor 0-25, kategori kurang setuju dengan rentang skor 26-50, kategori setuju dengan rentang skor 51-75, kategori sangat setuju dengan rentang skor 76-10

- a. Hubungan Intensitas Penggunaan Bahasa Aceh

---

Pada bagian ini data menjelaskan tentang mahasiswa yang menggunakan bahasa Aceh di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh merupakan dari responden mengenai variabel bebas. Data yang terbentuk dijelaskan melalui kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan, Kuesioner yang diisi oleh mahasiswa akan menjadi hasil dari data yang dikumpulkan.

b. Kepuasan Berkomunikasi

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang pertanyaan variabel terikat pada judul penelitian ini. Pada variabel terikat memiliki 11 pertanyaan yang berkaitan dengan kepuasan berkomunikasi (variabel Y).

### **Analisis Korelasi**

#### **Uji Validitas**

Pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  pada  $n=123$  yaitu 0,176. Setelah dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment Coefficient Of Correlation* dengan menggunakan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20 dengan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05, keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### **Uji Reliabilitas**

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diukur dengan skala pengujian dengan menggunakan SPSS versi 20. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Intensitas Penggunaan

Bahasa Aceh adalah 0.703 dan untuk variabel kepuasan berkomunikasi mahasiswa 0,778 maka dapat dipastikan bahwa pengukuran reliabilitas terhadap variabel yang baik untuk dilanjutkan ke penelitian lebih mendalam.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap masing-masing variabel. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil sebagai berikut: nilai Asymp. nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk variabel penggunaan bahasa Aceh dan kepuasan berkomunikasi berada di atas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.535	2.788

a. Predictors: (Constant), hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh

Sumber: Hasil olah data primer (kuesioner) SPSS 20 tahun 2016

Berdasarkan hasil tabel diatas, angka R Square adalah 0,540. Hal ini artinya bahwa kepuasan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Aceh sebesar 53,50 %, sedangkan sisanya 47,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

**Tabel 4.29 ANOVA**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	892.726	1	892.726	114.838	.000 <sup>b</sup>
	Residual	761.834	98	7.774		
	Total	1654.560	99			

a. Dependent Variable: kepuasan berkomunikasi

b. Predictors: (Constant), hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh

Sumber: Hasil olah data primer (kuesioner) SPSS 20 tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F-test didapat F-hitung 114,838 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas (tingkat signifikansi) ini lebih kecil dari pada 0,05 maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi kepuasan berkomunikasi. Dengan kata lain intensitas penggunaan bahasa Aceh berpengaruh terhadap kepuasan berkomunikasi.



**Tabel 4.30 Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.372	2.211		5.595	.000
	Total_X	.700	.065	.735	10.716	.000

a. Dependent Variable: Hubungan intentitas penggunaan bahasa Aceh

Sumber: Hasil olah data primer (kuesioner) SPSS 20 tahun 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, pada kolom kedua (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh model persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,372 + 0,700X$$

$$Y = \text{Kepuasan berkomunikasi}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien arah regresi}$$

X=Hubungan intentitas penggunaan bahasa Aceh

Dari hasil analisis data di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 63,739. Artinya jika variabel intensitas penggunaan bahasa Aceh (Y) tidak dipengaruhi variabel kepuasan berkomunikasi mahasiswa (X), maka besarnya rata-rata kepuasan berkomunikasi akan bernilai 12,372.

Dari hasil tersebut juga diperoleh nilai koefisien regresi X sebesar 0.700 artinya jika bertambah intentitas penggunaan bahasa sebesar satu satuan, maka kepuasan berkomunikasi akan menurun sebesar 0,700%.

### Uji Hipotesis

**Tabel 4.31 Model Persamaan Regresi**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.372	2.211		5.595	.000

Kepuasan Berkomunikasi mahasiswa	.700	.065	.735	10.716	.000
----------------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: kepuasan berkomunikasi mahasiswa

Sumber: Hasil olah data primer (kuesioner) SPSS 20 tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kepuasan berkomunikasi bahasa Aceh adalah 10.716 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  adalah 1,979. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil statistik uji t untuk variabel hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan berkomunikasi mahasiswa berpengaruh pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Syiah Kuala.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh terhadap kepuasan berkomunikasi mahasiswa. Komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang berperan aktif untuk mendapat kepuasan dalam berkomunikasi dalam lingkungan kampus baik dalam berkomunikasi dengan sesama mahasiswa maupun diluar lingkungan kampus.

---

Dewasa ini intensitas penggunaan bahasa Aceh semakin menurun terutama bahasa Aceh tulen karena mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan pendapat Poedjosoedarmo (Mulyana, 2008:99) yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan bahasa *ngoko* meningkat sedangkan intensitas penggunaan bahasa *krama* semakin menurun. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat penutur bahasa Aceh lebih senang berbahasa Aceh dengan bebas, tidak terikat oleh ketentuan seperti adanya tingkat tutur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Aceh pada saat berkomunikasi dengan kepuasan berkomunikasi mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan

Berdasarkan teori model S-O-R mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Syiah Kuala adalah positif, artinya jika hubungan intensitas komunikasi bahasa Aceh oleh mahasiswa akan meningkatkan stimulus penjelasan yang baik, terarah dan terus menerus kepada organisme maka intensitas komunikasi oleh mahasiswa akan dapat meningkatkan timbulnya pemahaman yang baik dan juga dapat meningkatkan kepuasan.

Dari keseluruhan tanggapan responden, peneliti mendapatkan hasil yang diperoleh dari penelitian dengan teknik regresi linear berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkomunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan

---

Politik Universitas Syiah Kuala, hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 yang menunjukkan  $b=0,700$  dan taraf signifikansi 0,000. Angka 0,700 menunjukkan hasil pengaruh kepuasan berkomunikasi pada Responden atau dengan kata lain setiap kali mahasiswa menggunakan bahasa Aceh maka kepuasan dalam berkomunikasi meningkat 53,50%.

Selain itu hasil regresi juga diperoleh angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0,540. Hal ini artinya bahwa hubungan intensitas penggunaan bahasa Aceh memiliki pengaruh sebesar 53,50% sementara sisanya dipengaruhi oleh lainnya.

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,716 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  pada uji 2 sisi adalah 1,979. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini disebabkan karena menggunakan bahasa Aceh telah nyaman dalam berkomunikasi secara langsung atau tatap muka.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Neni Sugianti (2013) hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib bahasa Jawa dengan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar negeri Keputran 1 Yogyakarta, Hal ini menunjukkan setiap hari wajib berbahasa Jawa memiliki intensitas penggunaan yang tinggi berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi, berhubungan juga dengan penelitian sekarang semakin tinggi

---

intensitas mahasiswa dalam berkomunikasi bahasa Aceh maka semakin semakin tinggi kepuasan dalam berkomunikasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Terdapat hasil yang signifikan dan positif antara hubungan intensitas berkomunikasi menggunakan bahasa Aceh dengan kepuasan berkomunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala, berdasarkan hasil hitungan memiliki pengaruh terhadap kepuasan berkomunikasi menggunakan bahasa Aceh sebesar 53,50%, sementara sisanya 47,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar menggunakan bahasa Aceh, pengaruh tersebut terbukti melalui hasil perhitungan regresi linear yang menunjukkan nilai  $b = 63,739$  dan taraf signifikansi 0.700. Angka 63,739 menunjukkan pengaruh yang positif untuk hubungan intensitas menggunakan bahasa Aceh terhadap kepuasan berkomunikasi mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala. Hasil regresi diperoleh angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0,540, maka hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dinyatakan dengan jumlah 0,540 pada taraf korelasi kuat, Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan bahasa Aceh maka semakin puas mahasiswa berkomunikasi.

---

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 10.716 dengan nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  pada uji 2 sisi adalah 1,97. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima. Artinya, intensitas berkomunikasi bahasa Aceh berpengaruh signifikan terhadap kepuasan berkomunikasi pada mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran:

Mahasiswa FISIP perlu memperhatikan penggunaan bahasa, terutama dalam hal penyampaian kepada mahasiswa yang umumnya awam akan hal-hal tersebut agar lebih mudah dipahami oleh komunikan.

Diharapkan kepada mahasiswa agar meningkatkan kemampuan yang baik tentang pentingnya berbudaya dan bahasa daerah sendiri yaitu Aceh, karena hal ini sangat erat hubungannya dengan penilaian terhadap keberadaan yang akhirnya akan menjadi satu titik tolak bagi kepuasan.

Diharapkan kepada kampus, dosen, dan semua pihak di yang di dalam akademik FISIP agar selalu memperhatikan kondisi dan keadaan yang dapat mahasiswa merasa puas dalam berkomunikasi apabila ada kurang memahami menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa Aceh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- 
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aisyah, Siti.2011. Analisis Tingkat Kepuasan Komunikasi Karyawan Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat PT Bukit Asam (Persero), Tbk. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Changara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Chairunnisa. (2010). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta. *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010 Tidak diterbitkan).
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, John (2012) *Pengantar Ilmu Komunikasi /Jonh Fiske*, penerjemah Haspari Dwiningsih. Jakarta: Rajawali Press.
- <http://core.ac.uk/download/pdf/11728299.pdf>, jam 09-00 15 Agustus 2015
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18039/4/Chapter%20II.pdf>  
diunduh jam 10.00 15 Agustus 2015
- [https://www.academia.edu/2137442/Penggunaan\\_bahasa\\_daerah\\_di\\_Jakarta](https://www.academia.edu/2137442/Penggunaan_bahasa_daerah_di_Jakarta).  
Diunduh 25 Agustus 2015
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar Putong, 2013, *Economics pengantar Mikro dan Makro edisi 5*, Wacana Media, Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*, Edisi Milenium, Jakarta, Prehallindo
- Liliweri, Alo. 2004. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung : Citra Aditiya Bakti.



- 
- Lombard, Denys. 2007. *Kerajaan Aceh Zaman Sultan Iskandar Muda (1607-1636)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Manarva, Raysha Nyak Cut. 2013. *Intentitas Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Aceh Dengan Perubahan Sosial dan Budaya*. *Skripsi*. FISIP Universitas Syiah Kuala
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana (eds), (2008). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Morissan. 2013. *Teori komunikasi, Individu hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sihabudin, Ahmad. 2011. *Komunikasi Antar Budaya Satu Perpektif Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugianti, Neni 2013. *Hubungan Intentitas Penggunaan Bahasa Jawa Pada Hari Wajib Bahasa Jawa Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Keputran 1 Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suranto AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tubbs. L, Stewart. Moss Sylvia. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*. Terjemahan Deddy Mulyana dan Gembirasari, Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana. (2003). *Total Quality Management*, Yogyakarta : Andi

<https://www.data.mahasiswaunsyiah.ac.id> di unduh februari 2016